

BPBD HITUNG KERUGIAN AKIBAT BENCANA

Pemkab Sleman Siapkan Ganti Rugi Maksimal Rp 30 Juta

SLEMAN (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sleman sekarang ini sedang melakukan penghitungan kerugian akibat bencana alam yang terjadi dalam sepekan. Selanjutnya akan diajukan untuk mendapat bantuan sosial tak terencana dari Pemkab Sleman.

Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Sleman Joko Supriyanto mengatakan, dalam sepekan ini di Kabupaten Sleman telah terjadi bencana alam seperti angin kencang dan tebing longsor. “Sekarang kami masih melakukan penghitungan kerugian atas kejadi-

an bencana alam dalam sepekan ini. Nanti akan kami ajukan ke Bupati Sleman untuk mendapat bantuan sosial tak terencana,” katanya kepada *KR*, Jumat (12/3).

Dikatakan, untuk kejadian Kamis (11/3), tebing Embung Tambakbayan longsor, sebuah

mobil tertimpa pohon di Parkiran Jejamuran Pendowoharjo Sleman dan pohon menimpa rumah warga di Sumberharjo Prambanan. Sedangkan sehari sebelumnya, Rabu (10/3) terjadi hujan es di Babadan Kalurahan Girikerto Kapanewon Turi, Turi Kalurahan Donokerto Kapa-

newon Turi, Temulawak Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman dan Bulaksumur Kalurahan Caturtunggal Kapanewon Depok.

“Selain itu juga terjadi angin kencang di 42 titik lokasi terdampak. Akibatnya 19 rumah rusak ringan, 1 gudang rusak berat, 1 mobil rusak dan masih ada beberapa fasilitas lainnya yang rusak,” ujarnya.

Diterangkan, bagi masyarakat yang terdampak dan meng-

alami kerugian terhadap bencana alam ini akan mendapat bantuan dari pemerintah daerah. Bantuan maksimal Rp 15 juta dan rumah yang rusak total maksimal Rp 30 juta. “Untuk warga miskin dan rentan miskin, nanti akan mendapat bantuan 80 persen dari nilai kerugian. Sedangkan warga yang mampu akan mendapat bantuan 50 persen dari 80 persen nilai kerusakan,” terangnya.

Menurutnya, puncak cuaca ekstrem diperkirakan sudah terjadi pada Februari 2021 kemarin dan sekarang ini intensitas hujan sudah mulai berkurang. Meskipun demikian, BPBD mengimbau kepada masyarakat tetap waspada.

“Kalau dilihat intensitas hujan, puncak cuaca ekstrem sudah bulan kemarin. Sekarang ini sudah akan memasuki musim kemarin,” pungkas Joko. **(Sni)-f**

Musim Pancaroba, Waspadai Bencana Alam



Pohon tumbang terjadi di Kalurahan Trimulyo Kapanewon Jetis Kabupaten Bantul.

BANTUL (KR) - Terjadinya hujan es di tiga kapanewon di Kabupaten Bantul harus menjadi perhatian semua pihak. Masyarakat tidak perlu berlebihan mensikapi fenomena alam tersebut, hal itu merupakan peristiwa biasa menjelang pergantian musim penghujan dan kemarau. Justru potensi pohon tumbang perlu diwas-

padai, jangan sampai merusak infrastruktur bahkan merenggut korban jiwa.

“Hujan es kemarin terjadi di sejumlah wilayah di antaranya Kapanewon Kasihan, Banguntapan serta Sewon. Peristiwa tersebut kerap terjadi menjelang pergantian musim dari penghujan ke kemarau,” ujar Kepala Badan

Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bantul, Drs Dwi Daryanto MSI, Jumat (12/3).

Ketika memasuki pancaroba dari penghujan ke kemarau memang kerap terjadi fenomena hujan es. Wilayah Sleman sudah mengalami hujan es dan Rabu lalu terjadi di Kabupaten Bantul. Dwi berharap masyarakat ti-

dak berlebihan menanggapi peristiwa tersebut.

Menjelang pergantian musim ketika hujan biasanya dibarengi dengan hembusan angin kencang. Sehingga kerap terjadi pohon tumbang terjadi ditinggal masyarakat. “Curah hujan tinggi berpotensi terjadi bencana longsor, banjir serta potensi bencana alam lainnya itu yang menurut kami harus diwaspadai,” ujar Dwi.

Oleh karena itu, ketika wilayah Sleman dan sekitarnya hujan Bantul harus waspada banjir. Hampir semua hilir sungai di Bantul berhulu di Kabupaten Sleman. “Peristiwa hujan es dan angin kencang Rabu kemarin, BPBD mendata pohon tumbang terjadi 27 titik,” jelasnya.

Dengan data tersebut masyarakat tentunya bisa dijadikan dasar selalu meningkatkan kewaspadaan. Jika perlu pohon yang tinggi dipangkas agar tidak membahayakan. **(Roy)-f**

Desa Wisata Bisa Tingkatkan PADes

SLEMAN (KR) - Kelompok kerja (pokja) 3 Tim Penggerak (TP) PKK Kabupaten Sleman yang membidangi ketahanan pangan dan tata ruang terus berupaya mengembangkan potensi daerah. Salah satunya dengan melakukan studi banding ke beberapa objek wisata pedesaan.

Kali ini, anggota pokja 3 PKK Sleman Dwi Susilawati mengunjungi beberapa destinasi wisata di sekitar Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten. Di antaranya Taman Jlengut di Desa Karangduren, Umbul Brondong di Desa Grundul, Umbul Brintik di Desa Malangjijan dan Umbul Pluneng



Dwi Susilawati bersama Mudzakir saat di objek wisata Umbul Pluneng.

di Desa Pluneng. Dwi Susilawati disambut Camat Kebonarum Mudzakir, Kepala Desa Karangduren Muh Marsum dan pengelola masing-masing objek

wisata.

Camat Kebonarum Mudzakir mengapresiasi masyarakat yang kreatif membuka peluang dengan memanfaatkan potensi

alam. Apalagi saat ini masih dalam suasana pandemi Covid-19 tetapi geliat masyarakat untuk mewujudkan Taman Jlengut tetap berjalan. “Antusias masyarakat untuk menikmati keindahan alam dan kesejukan air bersih dari mata air ternyata cukup tinggi. Ada pula yang sengaja datang ke Umbul Brintik karena ingin terapi,” katanya.

Sedang menurut Dwi Susilawati, untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa banyak terobosan yang dapat dilakukan. Salah satunya dengan memaksimalkan potensi lokal baik alam maupun pertanian. **(Has)-f**

Petani Diimbau Rajin Keruk Saluran Air

BANTUL (KR) - Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Kelautan (DPPK) Kabupaten Bantul, Yus Warseno, mengimbau kepada kelompok tani agar rutin melakukan pengerukan saluran air. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari antisipasi terjadinya genangan di lahan pertanian utamanya saat musim hujan.

“Jadi ketika hujan, air yang masuk saluran tidak tersumbat. Maka dari itu sebaiknya memang dilakukan

rutin gerakan bersama pengerukan saluran pembuangan. Melibatkan kelompok dan desa. Dipersiapkan juga pompa, jika sewaktu-waktu digunakan,” ujarnya, kemarin.

Selain pengerukan dan pembersihan saluran air, kelompok tani diimbau melakukan pengaturan pola tanam yang tepat. “Misalnya saat musim hujan varietas padi yang ditanam adalah varietas tertentu yang tahan air yakni varietas Inpara. Kami terus melakukan pemantauan

dan sosialisasi untuk memastikan kelompok tani tidak gagal panen,” paparnya.

Sebelumnya tercatat di Poncosari Srandakan ada sekitar 64 hektare sawah di Bantul terendam air. Dari sekian ini merupakan milik dari 4 kelompok tani (klontan) yakni Padukuhan Kuwaru, Pandan Asih di Padukuhan Ngentak, Werdi Dadi di Padukuhan Karang, dan Eka Lestari di Padukuhan Cangkring. **(Aje)-f**

UNDANGAN TELANJUR DISEBAR
Tahanan Narkoba Nikahi Kekasih di Polres Sleman

IMPIAN menikah dengan pesta yang meriah, harus dikubur dalam-dalam oleh MD (23). Lelaki asal Ngluwar Magelang Jawa Tengah ini akhirnya melangsungkan pernikahannya dengan kekasihnya, UN (20) di Masjid Istiqomah Polres Sleman, Jumat (12/3).

Status sebagai tersangka dan menjadi tahanan dalam kasus narkoba, menjadikan MD urung menikah dengan pesta yang sudah disiapkan jauh hari oleh keluarganya. Rencananya, Kamis (11/3) lalu, MD

menggelar pesta pernikahan di rumah orangtuanya. “Undangan sudah disebar, tenda untuk pesta juga sudah dipasang, bahkan keluarga telah memesan organ tunggal untuk dangdutan,” ucap MD usai ijab kabul.

MD sengaja tidak menunda pernikahan, apalagi wanita yang sudah dipacarinya sejak dua tahun lalu, tetap menerima apa adanya meskipun kini ia menjadi tahanan. Ijab qobul berjalan khidmat dihadiri keluarga dekat dari kedua mempelai. Petugas

berseragam pun, tampak menjaga MD selama



Prosesi ijab kabul dalam pengamanan polisi berseragam.

prosesi pernikahan. Dengan mahar

seperangkat alat salat, MD lancar mengucap

janji suci di depan penghulu.

Kepada wartawan, UN mengaku telanjur mencintai MD, sehingga tak mempedulikan kasus yang kini menjerat pria belahan jiwanya itu. Berpacaran sejak masih duduk di bangku sekolah, membuat UN yakin jika MD adalah laki-laki yang layak dijadikannya sebagai imam.

Kaur Bin Ops (KBO) Satnarkoba Polres Sleman Iptu Farid M Noor mengatakan, MD ditangkap di Magelang, Selasa (2/3) dengan

barang bukti 260 butir pil trihexylpenidyl.

Penangkapan MD, hasil pengembangan tersangka sebelumnya.

Kasat Tahanan dan Barang Bukti (Tahti) Iptu Suhardi menambahkan, pengajuan pernikahan dilakukan calon mempelai dan langsung disetujui oleh Kapolres Sleman AKBP Anton Firmanto SIK.

“Prosesnya sangat cepat, sehingga setelah disetujui oleh Kapolres, langsung dilakukan pernikahan,” pungkasnya. **(Ayu)-f**



PENGUMUMAN SELEKSI
CALON ANGGOTA DIREKSI (DIREKTUR UMUM)
PDAM TIRTA HANDAYANI

Persyaratan Peserta:

1. Warga Negara Indonesia
2. Berijazah paling rendah S-1
3. Berusia paling rendah 35 tahun paling tinggi 55 tahun
4. Untuk kelengkapan syarat lainnya dapat dilihat pada laman dan instagram di bawah

Lamaran Ditujukan Kepada
Panitia Seleksi Calon Anggota Direksi (Direktur Umum)
PDAM Tirta Handayani Tahun 2021

d/a : Sekretariat Panitia Seleksi
Bagian Administrasi Perekonomian dan SDA
Setda Kabupaten Gunungkidul
Jl. Brigjen Katamso No. 1 Wonosari, Telp. 0274-391006
Tanggal : 15 s.d. 22 Maret 2021
Pada hari kerja jam 09.00 s.d. 15.00 WIB

Keterangan lebih lanjut dapat dilihat di

www.gunungkidulkab.go.id
www.pdamgunungkidul.com

@pemkabgunungkidul
@pdam_tirta_handayani_gk

MASYARAKAT SWADAYA BANGUN MASJID
Peresmian Ditandai Salat Jumat Perdana

BANTUL (KR) - Masjid Baitussalam Ngoto Bangunharjo Sewon Bantul, Jumat (12/3), dipergunakan untuk ibadah Salat Jumat perdana, dengan Khotib

Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih. Usai salat, dilakukan peresmian masjid, ditandai dengan penandatanganan prasasti oleh Bupati Bantul.

Menurut Abdul Halim, pembangunan Masjid Baitussalam yang dibangun Yayasan Umar Bin Khotob dengan dana swadaya masyarakat ini akan menjadi kebanggaan warga, karena bagus dan megah.

“Pemkab Bantul mengapresiasi terbangunnya masjid yang megah ini. Kami berharap masjid ini selain dimanfaatkan untuk salat lima waktu, juga untuk kegiatan ibadah lainnya, seperti pesantren, TPA dan lainnya. Sehingga akan menambah keberadaan dan religius warga Bantul,” ungkapnya.

Sementara Ketua Ya-



KR-Judiman

Bupati Bantul menandatangani prasasti bangunan Masjid Baitussalam.

ayaan Umar Bin Khotob, H Triyono Muhammad Harsono, mengungkapkan, masjid yang dibangun menghabiskan dana sekitar Rp 7 miliar ini bisa dimanfaatkan untuk umum. “Bukan hanya dari golongan tertentu, tapi untuk ibadah semua umat Islam,” jelasnya.

Masjid Baitussalam, didirikan di atas tanah seluas 3.200 meter, yang sudah didirikan bangunan seluas 2.500 meter persegi, meliputi bangunan masjid,

pondok pesantren, gedung TPA dan lainnya.

Menjelang bulan Ramadan, Masjid Babussalam menerima santri tahfidz. Tapi karena masih pandemi Covid-19, penerimaannya hanya dibatasi 20 orang.

Kegiatan ibadah seperti Salat Tarawih, pengajian anak yatim piatu, TPA dan lainnya akan digiatkan untuk menyemarakkan bulan Ramadan. Tapi tetap mentaati protokol kesehatan. **(Jdm)-f**